

EFEKTIVITAS PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD

Ni Putu Datrini¹, Putu Sri Widiastini², I Made Sujana Adnyana³

^{1,2,3},PGSD STKIP Agama Hindu Amlapura

1putulatrini117@gmail.com, 2widiastiniputu9@gmail.com,

3sujanaadcorpio@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and understand the effectiveness of the Realistic Mathematics Education (RME) approach in mathematics learning at elementary schools. The RME approach brings mathematics closer to the students' environment, allowing students to understand mathematics more accurately. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method. Through the SLR method, data collection can be carried out systematically, structurally, and planned. Data collection is done by reviewing all articles related to mathematics education within the period of 2016 – 2026. The articles used in this study consist of 10 national journal articles obtained from Google Scholar. Based on this research, it is known that Realistic Mathematics Education (RME) is able to improve student learning outcomes and can enhance students' mathematical abilities. Through RME, mathematics learning in elementary schools tends to use contextual problems as a starting point for learning, allowing students to have mathematical problem-solving skills, develop critical thinking abilities, and increase student activity in the classroom.

Keywords: Realistic Mathematics Education, Mathematics Learning, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami efektivitas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Pendekatan PMR lebih mendekatkan matematika dengan lingkungan siswa, sehingga siswa dapat memahami matematika dengan lebih tepat. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui metode SLR pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terencana. Pengumpulan data dilakukan dengan mereview semua artikel terkait pendidikan matematika dalam kurun waktu 2016 – 2026. Artikel yang digunakan pada penelitian ini terdapat sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari *google scholar*. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Pendidikan Matematika Realistik (PMR) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Melalui PMR, pembelajaran matematika di SD cenderung menggunakan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran, sehingga siswa mampu memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

Kata Kunci: Pendidikan Matematika Realistik, Pembelajaran Matematika, *Sytematic Literature Review*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai-nilai yang akan menjadi pedoman dan arah dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, pendidikan digunakan sebagai pembeda antara generasi masa lalu, sekarang, dan masa depan, lebih maju atau lebih merosot kualitasnya (Afsari et al. 2021). Salah satu pendidikan yang memiliki peran penting bagi siswa dan segala aspek kehidupan manusia adalah pendidikan matematika. Pendidikan matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar (SD) karena pengetahuan matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Matematika mengkaji seperangkat konsep yang abstrak dan pengaplikasiannya, pemecahan masalah, dan penerapan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari and Sulasmono 2020). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai

pendidikan tinggi, baik pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan. Mata pelajaran matematika di sekolah sangat penting untuk melatih pola pikir siswa (Herzamazam 2018). Namun, dalam praktik pembelajaran di SD, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran matematika cenderung bersifat abstrak, berorientasi pada hafalan rumus, serta kurang dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat banyak pembelajaran matematika yang kurang maksimal yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti dari guru, siswa, media pembelajaran, maupun materi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam matematika. Banyak siswa mampu menyelesaikan soal secara prosedural, tetapi mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada permasalahan kontekstual yang membutuhkan pemahaman konsep

secara mendalam. Pembelajaran yang kurang maksimal akan menimbulkan siswa kurang motivasi belajar yang berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Jadi, melaksanakan pembelajaran yang variatif dengan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Wulandari and Sulasmono 2020). Dengan demikian, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika melalui pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani antara konsep abstrak matematika dengan pengalaman nyata siswa.

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR). PMR adalah suatu pendekatan yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan matematika formalnya melalui masalah-masalah realitas yang ada. Adapun yang dimaksud dengan realita adalah hal-hal nyata atau konkret yang dapat diamati atau

dipahami siswa melalui lingkungannya, baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, pendekatan ini menekankan pada penggunaan konteks dunia nyata sebagai titik awal pembelajaran, sehingga siswa dapat membangun sendiri pemahaman konsep matematika melalui proses eksplorasi dan penemuan. PMR juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah yang beragam.

Penerapan PMR dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengorganisasi suatu masalah dan mencoba mengidentifikasi aspek matematika yang terdapat pada masalah tersebut. Melalui pendekatan PMR siswa akan lebih mudah memahami materi matematika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mereka terapkan ilmu tersebut dalam lingkungannya dan tentunya dapat terjadinya peningkatan hasil belajar. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan

dengan tuntutan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kontekstual. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, guna mengetahui sejauh mana pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) dalam bahasa Indonesia disebut dengan metode tinjauan pustaka sistematis. Metode SLR merupakan metode penelitian *literature review* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia (Afsari et al. 2021). Melalui metode SLR ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini et al. 2019). Metode ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti

bidang pendidikan, kesehatan, dan ilmu sosial. Metode SLR memiliki langkah-langkah terstruktur yakni mengumpulkan penelitian yang relevan, menilai kualitas penelitian, dan menggabungkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu.

Systematic literature review meliputi tiga tahap yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting*. *Planning*, meliputi penyusunan protokol *systematic literature review*. Pada tahap ini peneliti menentukan topik penelitian yaitu upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Conducting*, merupakan pelaksanaan dari *systematic literature review*. Tahap ini dimulai dengan pencarian artikel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan pada tahap *planning*. Selanjutnya yaitu pemilihan artikel, artikel yang dipilih yaitu artikel yang sesuai dengan topik penelitian. *Reporting*, merupakan tahap terakhir dalam penelitian *systematic literature review*. Tahap ini meliputi penulisan hasil *systematic literature review* dalam bentuk tulisan sesuai format yang telah ditentukan (Suretdawati 2022). Pada penelitian ini digunakan sebanyak 10 artikel yang diperoleh dari *google scholar*. Artikel yang

dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian yang serupa, kemudian artikel dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan ke dalam satu pembahasan yang utuh pada artikel ini (Putra and Milenia 2021).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pendekatan PMR merupakan salah satu pendekatan yang dapat dijadikan solusi dalam membantu pendidik dalam meningkatkan hasil serta proses belajar yang efektif terutama pembelajaran matematika. Pendekatan PMR cenderung memberikan penjelasan terkait dengan hal-hal yang realistis atau nyata dan menggunakan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dengan mudah mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pendekatan PMR juga mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep matematika melalui masalah nyata, dapat berupa situasi sehari-hari, seperti jual beli, waktu, dan jarak. Melalui PMR ini pembelajaran matematika tidak semata-mata hanya

memberikan rumus saja secara langsung, tetapi pemahaman siswa dibangun dari pengalaman yang mereka alami.

Berdasarkan metode SLR yang digunakan dalam mengumpulkan data hasil penelitian, penelitian ini memuat mengenai analisis dan rangkuman dari artikel-artikel yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan terkait dengan pendekatan PMR pada pembelajaran matematika.

Tabel 1 Hasil Penelitian Terkait Efektivitas Pendekatan PMR pada Pembelajaran Matematika SD

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Dyah Anungrat Herzamzam , 2018	Jurnal Visipena	Penelitian ini menunjukkan bahwa PMR dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.
Aulia Ika Wulandari dan Bambang Suteng Sulasmono , 2020	Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)	Penelitian ini menunjukkan bahwa PMR dapat menanamkan konsep yang terkandung dalam pembelajaran matematika dengan masalah kondisi yang biasa dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.
Adisty Arisma Utami, 2023	Jurnal Inovasi Pendidikan dan	Pendekatan PMR berfokus pada konsep realistik yang

	Pengajaran (JIPP)	mana siswa mampu memahami materi dengan contoh dan soal, serta PMR bagus diterapkan untuk siswa mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi.			siklus I dan siklus II siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan PMR telah menunjukkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai keliling persegi dan persegi panjang.
Adrianus A. Jeheman, dkk., 2019	Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan PMR lebih baik dari siswa yang menggunakan pendekatan konvensional.	Rena Fadilah Malik, dkk., 2023	BASICA: <i>Journal of Primary Education</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Perbedaan hasil belajar antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tersebut disebabkan oleh penggunaan pendekatan PMR dalam pembelajaran, dimana guru dapat memanfaatkan konteks kehidupan sehari-hari yang dapat dibayangkan oleh siswa sebagai dasar pembelajaran.
Sita Husnul Khotimah dan Muhammad As'ad, 2020	Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan pendidikan matematika realistik nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi yaitu 70,333 dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 59,241.			
Rusdial Marta, 2018	Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada	Antonius Situmorang, dkk., 2023	Jurnal Teknologi Pendidikan	Hasil temuan penelitian dan analisis data ditemukan bahwa rata-

		rata nilai kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan PMR (81,00) lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan rata rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ekspositori (76,33).			sebesar 7,71% dengan rata-rata 76,40 pada siklus ke II.
Kadek Suryati dan Evi Dwi Krisna, 2021	PENDIPA <i>Journal of Science Aducation</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik berbantuan telegram mampu meningkatkan hasil belajar matematika mahasiswa. Ini terlihat dari rata-rata skor hasil belajar mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada tahap prasiklus rata-rata hasil belajar matematika yaitu 63,56 mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 11,59% menjadi 70,93. Meningkat kembali	Anih Sugriani, 2019	Jurnal <i>Didactical Mathematics</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklus dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan kelas V SD melalui pendekatan PMR. Pemahaman konsep berhasil meningkat dengan diperolehnya nilai kemampuan awal sebesar 47,37%. Pada siklus I meningkat menjadi 68,42% dan pada siklus II sebesar 100%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PMR pada pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa,

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PMR pada pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa,

mampu menanamkan konsep yang terkandung dalam pembelajaran matematika dengan masalah kondisi yang biasa dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari, mampu menunjukkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman pada materi matematika khususnya mengenai keliling persegi dan persegi panjang, serta pendekatan PMR lebih mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang diterapkan oleh guru. Selain itu, pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran matematika, khususnya di Sekolah Dasar.

Pendekatan PMR juga membantu siswa dalam memahami konsep matematika secara lebih mendalam, karena siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi menemukan konsep melalui pengalaman dan pemecahan masalah kontekstual. Melalui pendekatan PMR siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis. Kemampuan kreatif matematis merupakan proses berpikir untuk menganalisis argumen dan memunculkan gagasan terhadap tiap

makna untuk mengembangkan pola pikir secara logis yang harus dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran (Hutasuhut, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa PMR merupakan pendekatan yang efektif, fleksibel, dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, karena dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan mampu menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Pendekatan PMR ini baik dan sangat cocok diterapkan pada siswa jenjang sekolah dasar, karena melibatkan kegiatan nyata sebagai awal pembelajaran matematika. Siswa SD yang berada pada tahap operasional konkret akan menjadi lebih mudah memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru.

Pembahasan

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) adalah salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan bahwa matematika harus dikaitkan dengan situasi nyata (realistik) agar mudah dipahami oleh siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pendekatan PMR dalam bahasa Inggris dikenal sebagai

Realistic Mathematics Education (RME) adalah pendekatan yang menggunakan masalah kontekstual atau masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran, pendekatan yang membimbing siswa untuk menemukan sendiri konsep matematika, dan pendekatan yang menekankan proses berpikir, bukan sekadar hasil akhir. Dengan demikian, siswa tidak langsung diberi rumus, tetapi diajak memahami dari pengalaman nyata terlebih dahulu. Pendekatan PMR ini memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna dan relevan, serta untuk meningkatkan keaktifan maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Siswa sekolah dasar yang berada diantara umur 7 – 11 tahun sesuai teori Jean Piaget berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini perkembangan kognitif anak sudah mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Selain itu, pada tahap ini

anak-anak mulai dapat melakukan kegiatan berpikir yang lebih kompleks, tetapi masih terbatas pada objek dan situasi yang nyata. Pendekatan PMR ini sangat cocok dan relevan dengan tahap perkembangan kognitif siswa SD, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan juga hasil belajar mereka. Pada pembelajaran matematika menggunakan pendekatan PMR, guru berperan sebagai fasilitator yang mampu membimbing, mengarahkan, dan membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Pendekatan PMR memiliki langkah-langkah dalam penerapannya yaitu memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah (eksplorasi), membandingkan dan mendiskusikan jawaban, serta menarik kesimpulan (Herzamaz 2018). (1) Memahami masalah kontekstual dilakukan dengan guru menyajikan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. (2) Menyelesaikan masalah (eksplorasi) dilakukan dengan meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dengan caranya mereka sendiri dan guru berperan dalam memberikan arahan

jika diperlukan. (3) Membanding dan mendiskusikan jawaban dilakukan dengan siswa mempresentasikan hasil kerja mereka, kemudian siswa lainnya menanggapi. (4) Menarik kesimpulan dilakukan oleh siswa dengan bantuan guru dalam menyimpulkan konsep matematika secara tepat.

Pendekatan PMR pada pembelajaran matematika khususnya di jenjang SD sejauh ini efektif diterapkan dalam proses belajar materi matematika dan didukung juga dengan 10 artikel yang serupa. Berdasarkan pada hasil penelitian dari 10 artikel tersebut pendekatan PMR mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika siswa SD jika dibandingkan pendekatan pembelajaran konvensional. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jeheman, Gunur, and Jelatu 2019) yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan PMR lebih baik dari siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan konvensional. Penggunaan pendekatan matematika realistik pada pembelajaran matematika

berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2023) juga membuktikan bahwa PMR berfokus pada konsep realistik dan baik diterapkan untuk siswa mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi.

Efektivitas pendekatan PMR pada pembelajaran matematika juga dibuktikan dengan penelitian dari Khotimah & As'ad (2020) yang menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan PMR memiliki nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibanding siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional lainnya. Penggunaan pendekatan PMR dalam penelitian tindakan kelas juga mempengaruhi setiap siklus, sehingga adanya perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi matematika keliling persegi dan persegi panjang (Marta, 2018). Serupa dengan penelitian dari Malik et al., (2023) yang menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Sama juga halnya dengan penelitian dari Situmorang et al., (2023) menyatakan bahwa rata-

rata nilai kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan PMR lebih tinggi yaitu 81,00 dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pendekatan ekspositori yaitu 76,33. Penelitian lain oleh Suryati & Dwi Krisna (2021) juga menyatakan pendekatan PMR memiliki hasil belajar yang baik. Selain itu, pendekatan PMR mampu meningkatkan pemahaman konsep dari siklus I ke siklus II pada siswa kelas V SD dalam pembelajaran matematika mengenai pecahan (Sugriani 2019).

Efektivitas pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada pembelajaran matematika di SD dapat dilihat dari kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan PMR, siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami makna di balik konsep matematika karena mereka dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan jawaban. Namun, keberhasilan penerapan pendekatan PMR sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang

pembelajaran kontekstual, pengelolaan waktu, serta karakteristik siswa. Dengan penerapan yang tepat, PMR dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 10 artikel jurnal yang didapatkan melalui *google scholar*, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terbukti efektif dalam pembelajaran matematika khususnya pada jenjang SD. Pendekatan PMR mampu meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena menggunakan masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran.

Pendekatan PMR membantu siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami konsep matematika secara mendalam

melalui pengalaman nyata dan proses penemuan. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa SD yang berada pada tahap operasional konkret. Dengan demikian, pendekatan PMR merupakan pendekatan yang relevan, efektif, dan direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di SD guna meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa, meskipun keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh kesiapan guru dan perencanaan pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Sisca, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, and Lia Sahena Munthe. 2021. "Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika Systematic Literature Review: The Effectiveness Of Realistic." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1(3):189–97.
- Herzamaz, Dyah Anungrat. 2018. "Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Sekolah Dasar." 9(1):167–86.
- Hutasuhut, Addiestya Rosa. 2019. "Studi Literatur Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Pendekatan PMR Matematis Siswa." *Journal of Mathematics Teacher Education*.
- Jeheman, Adrianus Akuila, Bedilius Gunur, and Silfanus Jelatu. 2019. "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(2):191–202. doi: 10.31980/mosharafa.v8i2.454.
- Khotimah, Sita Husnul, and Muhammad As'ad. 2020. "Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 4(3):491–98. doi: 10.37680/basic.v3i2.4173.
- Malik, Rena Fadilah, Anggi Riafadilah, and Sri Rahayu. 2023. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education* 3(2):39–50. doi: 10.37680/basic.v3i2.4173.
- Marta, Rusdial. 2018. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 018 Langgini." *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1):7–15.
- Putra, Aan, and Ines Feltia Milenia. 2021. "Systematic Literature Review: Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(1):30. doi: 10.33365/jm.v3i1.951.
- Situmorang, Antonius, Efendi Napitupulu, and Endang Wahyuningrum. 2023. "Pengaruh

- Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sd.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 16(1):1–9. doi: 10.24114/jtp.v16i1.44816.
- Sugriani, Anih. 2019. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Pecahan Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMR).” *Didactical Mathematics* 1(2):21–28. doi: 10.31949/dmj.v1i2.1294.
- Suretdawati, Lelia. 2022. “Systematic Literature Review: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7(2):109–15. doi: 10.31949/dm.v3i1.914.
- Suryati, Kadek, and Evi Dwi Krisna. 2021. “Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Berbantuan Telegram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *PENDIPA Journal of Science Education* 5(3):479–85. doi: 10.33369/pendipa.5.3.479-485.
- Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, and Bayu Iswara. 2019. “Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Information Systems* 1(2):63. doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- Utami, Adisty arisma. 2023. “Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran (JIPP)* 2(2):23–29. doi: 10.31571/jipp.v2i2.6221.
- Wulandari, Aulia Ika, and Bambang Suteng Sulasmono. 2020. “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 3(2):78–82. doi: 10.37680/basic.v3i2.4173